

SPESIFIKASI TEKNIS PENGADAAN



**SUB KEGIATAN :
PERLUASAN SPAM JARINGAN PERPIPAAN DI KAWASAN PERDESAAN**

**PEKERJAAN :
PEMASANGAN SAMBUNGAN RUMAH (SR) AIR MINUM PERDESAAN
JARUAI DURIAN KADOK**

**LOKASI :
KECAMATAN KOTO XI TARUSAN, KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**BIDANG CIPTA KARYA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

SPESIFIKASI TEKNIS PENGADAAN PEMASANGAN SAMBUNGAN RUMAH (SR) AIR MINUM PERDESAAN JARUAI DURIAN KADOK

I. LATAR BELAKANG

Air minum adalah air minum rumah tangga yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Konsep air minum disesuaikan dengan Permenkes Nomor 492/Menkes/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, yaitu air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. air minum aman bagi kesehatan apabila memenuhi persyaratan fisika, mikrobiologis, kimiawi dan radioaktif yang dimuat dalam parameter wajib dan parameter tambahan.

Program Hibah Air Minum Perdesaan mempunyai keluaran yaitu terbangunnya sistem penyediaan air minum sampai dengan berfungsinya sambungan rumah. Meningkatnya pertumbuhan penduduk dan semakin lajunya pembangunan di Kabupaten Pesisir Selatan, perlu diantisipasi untuk meningkatkan fasilitas-fasilitas pendukung terutama air minum yang merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus terpenuhi.

Sejak tahap awal dimulainya pembangunan, pemerintah telah membangun dan meningkatkan pelayanan sistem penyediaan air minum, namun demikian kebutuhan akan air minum sesuai dengan perkembangan penduduk secara menyeluruh belum dapat terpenuhi sampai saat ini, di lain pihak pengelola air minum yaitu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) sendiri sampai saat ini masih mengalami kendala dalam pengelolaan yang diakibatkan oleh tingginya biaya investasi dan pengelolaan air minum.

Kabupaten Pesisir Selatan sebagai sebuah Kabupaten di Propinsi Sumatera Barat merupakan suatu kawasan yang berkembang dalam banyak hal diantaranya adalah dalam bidang pertanian, peternakan, perikanan, industri, pariwisata dan jasa. Sejalan dengan perkembangan tersebut kebutuhan akan sarana dan prasarana akan semakin meningkat, diantaranya kebutuhan akan air minum/air minum yang sehat dan layak.

Memperhatikan hal tersebut diatas Kabupaten Pesisir Selatan sebagai sebuah kawasan yang sedang berkembang perlu memprioritaskan penanganan air minum.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud

Maksud dari dilaksanakannya kegiatan ini adalah adanya pengembangan sistem penyediaan air minum yang mencakup pekerjaan pengadaan dan pemasangan perpipaan, serta waktu pelaksanaan yang sesuai dengan persyaratan teknis maupun peraturan lainnya yang telah ditetapkan.

Tujuan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan cakupan pelayanan air minum perpipaan di kawasan perdesaan yang diprioritaskan bagi MBR dalam rangka meningkatkan derajat kualitas kesehatan masyarakat. Adapun Kesiapan untuk melaksanakan Program ini, dikarenakan Kabupaten Kulon Progo dikategorikan sebagai Kabupaten yang memiliki kinerja baik dalam program PAMSIMAS, memiliki program berkelanjutan pengembangan akses air minum berbasis masyarakat, memiliki desa/kelurahan program PAMSIMAS dengan kondisi : berkinerja baik, cakupan layanan air minum < 70% dan masih bisa dikembangkan, Memiliki idle capacity, memiliki daftar masyarakat berpenghasilan rendah (MBR), serta Kabupaten siap untuk mengalokasikan dana investasi dalam APBD.

Dan karena masih adanya gap (kesenjangan) cakupan pelayanan terhadap target universal akses air minum dan masih tingginya idle capacity, khususnya pada daerah layanan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Perdesaan yang sudah tersedia unit produksi dan jaringan pemasangan. Maka diperlukan adanya pemerataan Pembangunan Layanan Akses Air minum di Perdesaan.

III. TARGET DAN SASARAN

Target

Terselesaikannya Pembangunan Infrastruktur Air Minum dengan baik dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Sasaran

Sasaran Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan adalah memberikan fasilitas air bersih yang baik sehingga pelayanan dan pemenuhan air minum dapat terlayani dengan optimal.

IV. NAMA ORGANISASI PENGADAAN BARANG/JASA

Organisasi : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Pesisir Selatan
Alamat : Jl. Jend. Sudirman Sago – Salido Kec. IV Jurai Kab. Pesisir Selatan
Program : Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
Kegiatan : Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
(SPAM) di Daerah Kabupaten/ Kota
Sub Kegiatan : Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan
Pekerjaan : Pemasangan SR Air Minum Perdesaan Jaruai Durian Kadok

Pejabat Pembuat Komitmen
NAMA : HENDRAYANI, S.T., M.T.
NIP : 19750114 200604 1 014

V. SUMBER DANA DAN PERKIRAAN BIAYA

a. Sumber Dana

Sumber dana berasal dari Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pesisir Tahun 2022.

b. Total Pagu Anggaran

Total Pagu Anggaran pekerjaan ini adalah sebesar **Rp. 302.000.000,- (Tiga Ratus Dua Juta Rupiah).**

c. Harga Perkiraan Sendiri

Total Harga Perkiraan Sendiri (HPS) pekerjaan ini adalah **Rp. 301.994.571,61,- (Tiga Ratus Satu Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Satu koma Enam Puluh Satu Rupiah).**

VI. JENIS KONTRAK

- Kontrak berdasarkan cara pembayaran: Kontrak Harga Satuan;
- Kontrak berdasarkan pembebanan tahun anggaran: Kontrak Tahun Tunggal;
- Kontrak berdasarkan sumber pendanaan: Kontrak Pengadaan Tunggal;
- Kontrak berdasarkan jenis pekerjaan: Kontrak Pengadaan Pekerjaan Tunggal.

VII. RUANG LINGKUP DAN LOKASI PEKERJAAN

a. Ruang Lingkup

Lingkup kegiatan bagian-bagian yang tercakup dalam kegiatan ini adalah :

1. Dalam pelaksanaan konstruksi bangunan Perpipaan sudah termasuk masa pemeliharaan konstruksi.
2. Pelaksanaan konstruksi dilakukan berdasarkan dokumen pelelangan yang telah disusun oleh perencana konstruksi (gambar teknis dan spesifikasi teknis), dengan segala tambahan dan perubahannya pada saat penjelasan pekerjaan/awitjinglelangan, serta ketentuan teknis (pedoman dan standar teknis yang dipersyaratkan).
3. Pelaksanaan konstruksi dilakukan sesuai dengan kualitas masukan (bahan, tenaga, dan alat), kualitas proses (tata cara pelaksanaan pekerjaan), dan kualitas hasil pekerjaan yang tercantum dalam **spesifikasi teknis**.
4. Pelaksanaan konstruksi akan mendapat pengawasan dari penyedia jasa pengawasan konstruksi.
5. Pelaksanaan kerja akan didahului dengan penandatanganan Kontrak Kerja Pelaksanaan dan selanjutnya dibuat laporan kemajuan pekerjaan hingga berita acara serah terima pekerjaan yang dilanjutkan pemeriksaan pekerjaan oleh panitia penerima hasil pekerjaan. Semua administrasi pelaksanaan konstruksi dan pengawasan mengikuti ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Presiden nomor 12 tahun 2021 tentang pengadaan barang/jasa.
6. Pemeliharaan konstruksi adalah tahap uji coba dan pemeriksaan atas hasil pelaksanaan konstruksi fisik. Dalam masa pemeliharaan ini penyedia jasa konstruksi berkewajiban memperbaiki segala cacat dan kekurangan yang terjadi selama masa konstruksi.
7. Dalam masa pemeliharaan semua bahan yang digunakan, harus diuji coba sesuai fungsinya. Apabila terjadi kekurangan atau kerusakan, maka harus diperbaiki sampai berfungsi dengan sempurna.

b. Lokasi Pekerjaan

Lokasi Pekerjaan berada di Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan.

VIII. JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

Jangka Waktu Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi direncanakan selama 90(sembilanpuluh) Hari Kalender.

IX. PERSYARATAN KUALIFIKASI PENYEDIA JASA KONSTRUKSI

- Peserta berbentuk badan usaha dan harus memiliki Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK) dan Sertifikat Badan Usaha (SBU) dengan Jasa Pelaksana Konstruksi Perpipaan Air Minum Lokal (SI008) dengan kualifikasi kecil yang diterbitkan oleh Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) beserta dokumen legalitas perusahaan lainnya (Akta Pendirian/Akta Perubahan, Nomor Induk Berusaha (NIB), Surat Izin Tempat Usaha (SITU) yang sah dan masih berlaku.
- Salah satu dan/atau semua pengurus dan badan usahanya tidak masuk dalam Daftar Hitam;
- Mempunyai status valid keterangan Wajib Pajak berdasarkan hasil Konfirmasi Status Wajib Pajak;
- Memiliki alamat tetap dan jelas serta dapat dijangkau dengan jasa pengiriman;
- Memperoleh paling sedikit 1 (satu) pekerjaan sebagai penyedia dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir, baik dilingkungan pemerintah maupun swasta termasuk pengalaman subkontrak, kecuali bagi peserta Usaha Mikro, Usaha Kecil dan koperasi kecil yang baru berdiri kurang dari 3 (tiga) tahun.

X. PERSYARATAN PEMILIHAN

Persyaratan pemilihan meliputi :

1. Persyaratan Personil Managerial

Personil Inti dengan persyaratan minimal yang diperlukan untuk melaksanakan pengadaan pekerjaan konstruksi sebagai berikut :

No	Jabatan	Jumlah	Persyaratan
1.	Pelaksana, Pengalaman 2 Tahun	1 Orang	SKT-K Pelaksana Perpipaan Air Bersih (TT011)
2.	Petugas Keselamatan Konstruksi, Pengalaman 0 Tahun	1 Orang	Ahli / Petugas K3 Konstruksi

- Melampirkan sertifikat kompetensi
- Melampirkan referensi kerja dari pengguna jasa

2. Persyaratan Peralatan Utama

Jenis, kapasitas, komposisi dan jumlah peralatan utama minimal yang diperlukan untuk melaksanakan pengadaan pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

No.	Jenis Peralatan	Satuan	Jumlah Minimal
1.	Mobil Pick Up	Unit	1
2.	Generator Set	Unit	1
3.	Kunci Pipa	Unit	1
4.	Welding Set/Mesin Las	Unit	1
5.	Mesin Snay	Unit	1

- *Melampirkan Bukti Kepemilikan Alat : Invoice, kuitansi, bukti pembelian, surat perjanjian jual beli, atau bukti kepemilikan lainnya*

3. Persyaratan Dokumen Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK)
Identifikasi bahaya yang tinggi resiko terbesar, yaitu :

No.	Uraian Pekerjaan	Identifikasi Bahaya
1.	Pekerjaan Penggalian Tanah Untuk Pemasangan Pipa	Terjatuh ke dalam lobang penggalian tanah

4. Persyaratan Lainnya

a. Time Schedule/Jadwal Pelaksanaan Pekerjaan

Time Schedule dinyatakan memenuhi syarat apabila memenuhi 4 (empat) ketentuan berikut:

1. Tidak melebihi jangka waktu penyelesaian sesuai LDP;
2. Harus diuraikan per item pekerjaan;
3. Menggambarkan waktu serah terima awal pekerjaan (PHO);
4. Digambarkan dalam bentuk Kurva S, dan
5. Menggambarkan urutan tahapan pekerjaan yang benar.

b. Analisa Teknis Satuan Pekerjaan

Analisa Teknis Satuan Pekerjaan harus menggambarkan komposisi kebutuhan material, tenaga kerja, peralatan dan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan. Analisa Teknis Satuan Pekerjaan harus disampaikan item per item pekerjaan dalam Daftar Kuantitas dan Harga (RAB) serta selaras/sinkron dengan Time Schedule.

c. Network Planing / Jaringan Kerja

Kriterian Penilaian Network Planing yaitu harus menggambarkan analisis waktu pelaksanaan sesuai dengan time schedule berdasarkan item pekerjaan dalam daftar rekapitulasi pekerjaan, dari awal pelaksanaan sampai selesai yang digambarkan dalam bentuk simbol dan diagram.

XI. PERSYARATAN PENANDATANGANAN KONTRAK

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh penyedia pada saat rapat persiapan penandatanganan kontrak meliputi:

a. Persyaratan personil manajerial dan personil pendukung

No.	Jabatan	Jumlah	Pengalaman Minimal	Persyaratan
1.	Pelaksana	1 Orang	2 Tahun	SKT-K Pelaksana Perpipaan Air Bersih (TT011)
2.	Petugas Keselamatan Konstruksi	1 Orang	0 Tahun	Ahli / Petugas K3 Konstruksi

- b. Melampirkan daftar riwayat pengalaman kerja
- c. Melampirkan referensi kerja dari pengguna jasa
- d. Personil manajerial pada pekerjaan konstruksi memperlihatkan ijazah asli, SKT asli yang masih berlaku, KTP asli untuk setiap personil inti yang ditugaskan.
- e. Melampirkan surat pernyataan bersedia ditugaskan secara penuh dilokasi pekerjaan sampai pekerjaan selesai yang ditandatangani oleh masing-masing personil dan diketahui oleh direksi/pimpinan perusahaan.

XII. KETENTUAN PELAKSANAAN PEKERJAAN

a. Ketentuan penggunaan Tenaga Kerja (Personil)

Tenaga yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan ini adalah:

1. Satu orang Tenaga Terampil Perpipaan, lulusan S-1 Teknik Sipil yang berpengalaman dalam pelaksanaan pekerjaan sejenis sekurang-kurangnya 2(dua) tahun atau lulusan D-III Teknik Sipil yang berpengalaman dalam pelaksanaan pekerjaan sejenis sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun.
2. Tenaga Terampil Petugas Keselamatan Konstruksi.

b. Ketentuan prestasi pekerjaan untuk pembayaran :

Penyedia jasa harus melaksanakan pekerjaan sesuai dengan detail yang diberikan dalam gambar dan yang sesuai diperintahkan oleh direksi pekerjaan. Pekerjaan dibayar dengan sistem harga satuan dalam kontrak berdasarkan volume pekerjaan terpasang. Penyedia jasa wajib mengajukan MC (Monthly Certificate) serta data pendukung setiap awal bulan.

c. Jenis laporan yang harus diserahkan kepada pengguna jasa adalah :

1. RMK (Rencana Mutu Kontrak)
2. RK3K (Rencana Keselamatan dan Kesehatan Kerja Kontraktor)
3. Laporan Harian
4. Laporan Mingguan
5. Laporan Bulanan
6. Back-up Data (Quality, Quantity, dan As-built Drawing)
7. Dokumentasi Pelaksanaan Pekerjaan
8. Laporan K3

d. Penyedia Jasa wajib memenuhi semua peraturan keselamatan Kerja yang berlaku

1. yaitu memperhatikan keselamatan semua personil yang berada di lapangan dan menyiapkan rencana penyelenggaraan SMK3 Konstruksi bidang PU dalam suatu dokumen lengkap rencana K3 Kontrak (RK3K) yang mengacu pada Standar Prosedur Pelaksanaan SMK3 Konstruksi Bidang PU Nomor : 05 tahun 2014 Pasal 6 Ayat (2) pelaksanaan konstruksi dengan potensi bahaya rendah wajib melibatkan Petugas K3 konstruksi, dimana pada paket pekerjaan ini dikategorikan bahaya rendah.
2. Dalam hal keikutsertaannya dalam BPJS ketenagakerjaan, Pemberi Kerja (Penyedia Jasa) Wajib mendaftarkan dirinya dan pekerjaannya sebagai peserta kepada BPJS, dengan program Jaminan Sosial yang diikuti. Sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, Perpres No.113 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan, Permenaker Nomor 1 Tahun 2016 tentang Tatacara penyelenggaraan program jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, dan jaminan hari tua bagi pekerja bukan penerima upah, dan peraturan-peraturan lain mengenai kewajiban perusahaan dalam jaminan sosial ketenagakerjaan.

e. Denda Keterlambatan

Untuk pekerjaan ini besar denda keterlambatan untuk setiap hari keterlambatan adalah 1/1000 (satu perseribu) dari Harga Kontrak (sebelum PPN).

XIII. KELUARAN/PRODUK YANG DIHASILKAN

Keluaran akhir yang harus dihasilkan pada tahap ini adalah :

- a. Konstruksi fisik yang sesuai dengan dokumen untuk pelaksanaan konstruksi;
 1. Konstruksi Perpipaan dan konstruksi lainnya;

2. Konstruksi Perpipaan yang memenuhi persyaratan dan ketentuan teknis kementerian yang membidangi pekerjaan umum.

- b. Dokumen hasil pelaksanaan konstruksi meliputi :
 1. Gambar-gambar pelaksanaan (shop drawings).
 2. Semua berkas perizinan yang diperoleh pada saat pelaksanaan konstruksi fisik.
 3. Kontrak kerja pelaksanaan konstruksi fisik dengan pelaksana konstruksi, pekerjaan pengawasan oleh pengawas pekerjaan, beserta segala perubahan /addendumnya.
 4. Laporan harian, mingguan, bulanan yang dibuat selama pelaksanaan konstruksi fisik oleh pelaksana konstruksi, serta laporan akhir pengawasan, dan laporan akhir pengawasan berkala oleh pelaksana pengawasan.
 5. Gambar-gambar yang sesuai dengan pelaksanaan Backup Data, Final Quantity dan Asbuilt Drawing.
 6. Berita acara perubahan pekerjaan, pekerjaan tambah/kurang, serah terima I dan II, pemeriksaan pekerjaan, dan berita acara lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan konstruksi fisik.
 7. Foto-foto dokumentasi yang diambil pada setiap tahapan kemajuan pelaksanaan konstruksi fisik.

XIV. SPESIFIKASI TEKNIS PEKERJAAN KONSTRUKSI

Terlampir.

XV. TANGGUNG JAWAB PELAKSANA KONSTRUKSI

Pelaksana konstruksi bertanggung jawab secara profesional atas jasa pelaksanaan konstruksi yang dilakukan sesuai ketentuan dan kode tata laku profesi yang berlaku. Secara umum tanggung jawab pelaksana konstruksi adalah sebagai berikut :

- a. Hasil karya pembangunan yang dihasilkan harus memenuhi persyaratan standaryang berlaku;
- b. Hasil karya pembangunan yang dihasilkan harus telah mengakomodasi batasanbatasan yang telah diberikan oleh proyek, termasuk melalui KAK ini, seperti dari segi pembiayaan, waktu penyelesaian pekerjaan dan mutu bangunan yang diwujudkan;
- c. Hasil karya pembangunan yang dihasilkan harus telah memenuhi peraturan, standar, dan pedoman teknis konstruksi jalan yang berlaku.

XVI. PENUTUP

Demikian Spesifikasi Teknis Pengadaan ini disampaikan sebagai panduan dalam Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten / Kota Tahun 2022.

Painan, 6 Juni 2022

Dibuat Oleh :

Pejabat Pembuat Komitmen

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Pesisir Selatan



HENDRAYANI S.T., M.T.

NIP. 19750114 200604 1 014